

NILAI-NILAI KARAKTER DALAM DONGENG “BAWANG MERAH BAWANG PUTIH” DAN RELEVANSINYA UNTUK PENGUATAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

by Aliefa Rahmadewi

Submission date: 10-Aug-2022 03:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 1880955935

File name: ARTIKEL_ALIEFA_RAHMADDEWI_PGSD.docx (48.06K)

Word count: 3012

Character count: 18674

NILAI-NILAI KARAKTER DALAM DONGENG “BAWANG MERAH BAWANG PUTIH” DAN RELEVANSINYA UNTUK PENGUATAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Aliefa Rahmadewi Yoga Dwidanti¹⁾ Supriyadi^{2*)}

¹⁾²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

¹⁾ rachmadewi98@gmail.com, ^{2*)} supriyadi@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to describe the values of character education in the fairy tale *Bawang Merah Bawang Putih* and its relevance for strengthening the character of elementary school students. The data of this research is the story of *Bawang Merah Bawang Putih* which was obtained from the fairy tale book by Runna Aulia and Ghais Ramadhani. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique is carried out by condensing data. Presentation of data, as well as conclusions and verification of research results. The results of this study are 5 character values contained in the fairy tale *Bawang Merah Bawang Putih*, such as the value of the character of hard work, the value of the character of discipline, the value of the character of responsibility, the value of the character of social care, the value of the character of curiosity. This study also found 5 character values that exist in strengthening character education, such as the value of telligiosity, nationalism, integrity, independence and mutual cooperation. The characters in this fairy tale can also be used as learning content at school. there are good examples so that students can find good learning to be applied to everyday life such as the school environment, community and family environment.

Keywords: Character Strengthening, the fairy tale of *Bawang Merah Bawang Putih*, elementary school student.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam dongeng *Bawang Merah Bawang Putih* dan relevansinya untuk penguatan karakter siswa sekolah dasar. data penelitian ini adalah dongeng *Bawang Merah Bawang Putih* yang diperoleh dari hasil buku dongeng karya Runna Aulia dan Ghais Ramadhani. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Tahap teknik analisis data nya ini dilakukan dengan kondensasi data. Penyajian data, serta penyimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini yaitu 5 nilai karakter yang terdapat dalam dongeng *Bawang Merah Bawang Putih*, seperti nilai karakter kerja keras, nilai karakter disiplin, nilai karakter tanggung jawab, nilai karakter peduli sosial, nilai karakter rasa ingin tahu. penelitian ini juga menemukan 5 nilai karakter yang ada pada penguatan pendidikan karakter, seperti nilai teligius, nasionalisme, integritas, mandiri dan kegotongroyongan. karakter dalam dongeng ini sekaligus dapat dijadikan sebagai muatan pembelajaran di sekolah. terdapat contoh yang baik agar siswa bisa menemukan pembelajaran yang baik untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari seperti lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga.

Kata Kunci : Penguatan Karakter, Dongeng *Bawang Merah Bawang Putih*, Siswa Sekolah Dasar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan nasional untuk mencapai tujuan bangsa (Simanjuntak [1]). Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan sebagai salah satu aspek untuk pembangunan mencapai cita-cita bangsa. Dalam mencapai keberhasilan pembangunan salah satunya yaitu dengan memiliki sikap yang tertib, damai, tenang atau berkarakter. Hal tersebut menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter di perlukan sebagai upaya dalam mencapai pembangunan bangsa.

Pendidikan Karakter mempunyai tujuan yakni memberikan tuntunan kepada seseorang untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang sudah tertanam pada masing-masing dirinya secara sadar dan

baik. Pendidikan karakter suatu proses untuk memberikan tuntunan kepada peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter pada dimensi hati, pikiran, raga serta adanya rasa dan karsa. Menurut Ni'mawati dan Handayani, dkk., [2] mengatakan sekolah sebagai lembaga pendidikan memegang peran strategis dalam penanaman nilai karakter, dimana sekolah berfungsi sebagai tempat proses penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut menunjukkan kegiatan penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui jenjang pendidikan formal.

Nilai-nilai karakter dapat ditanamkan oleh sekolah agar menjadi manusia yang unggul dimasa depan dan menjadi manusia yang siap menghadapi sebuah tantangan zaman. Saat ini terjadi adanya penurunan tingkat membaca siswa. Padahal dengan membaca bisa membantu adanya pembentukan karakter siswa dan siswa juga bisa mengetahui berbagai informasi, salah satunya adalah buku dongeng. Dongeng saat ini sudah jarang di bacakan oleh guru pada saat pembelajaran terkadang peserta didik jenuh dengan pelajaran yang membahas materi saja, karena sebagian guru hanya mementingkan hasil akhir dalam pembelajaran seharusnya kegiatan literasi harus tetap dilaksanakan terutama pada siswa kelas rendah. kegiatan literasi guna untuk menambahkan wawasan siswa. Suhrawardi [3] penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan guru dengan menyelipkan pada materi pembelajaran.

Tugas guru mengarahkan siswa dalam pemilihan buku bacaan yang sesuai umur mereka salah satunya bacaan literasi untuk menanamkan karakter, harus seimbang dengan rumusan (PPK) penguatan pendidikan karakter menurut Kemendikbud [4] guna membentuk sebuah watak dan juga karakter siswa. Salah satunya dengan menerapkan Pilar 18 nilai karakter dan di kuatkan oleh (PPK) penguatan pendidikan karakter berdasarkan nilai karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi siswa melalui budaya sekolah yakni kegiatan literasi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berjenis naratif. Menurut Moleong [5] penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk sebuah kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini data primer diambil dari buku *dongeng Bawang Merah Bawang Putih*, data skunder yang didapat melalui *buku-buku*, jurnal-jurnal, artikel ilmiah, sampai referensi bentuk cetak maupun non cetak yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter, relevansi, dan penguatan karakter dalam dongeng untuk siswa sekolah dasar. Teknik pengumpulan data seperti dokumentasi, dokumen cetak maupun non cetak. Tahap-tahapan teknik analisis data dilakukan dengan cara kondensasi data, penyajian data, dalam penelitian berupa membaca sumber data primer, mencatat, dan mengklasifikasi serta penyimpulan serta verifikasi hasil pembahasan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Karakter dalam Dongeng Bawang Merah Bawang Putih

Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku *dongeng Bawang Merah Bawang Putih* diambil dari 18 nilai karakter menurut Kemendiknas [6] di dalam cerita dongeng tersebut diketahui 5 nilai karakter yaitu nilai karakter kerja keras, nilai karakter disiplin, nilai karakter tanggung jawab, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter rasa ingin tahu. nilai karakter dalam *dongeng Bawang Merah Bawang Putih* sebagai berikut :

a. Karakter Kerja keras

Kerja keras menurut Elfindri dkk [7] kerja keras adalah sifat seseorang yang tidak mudah berputus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. di dalam buku *dongeng Bawang Merah Bawang Putih* yang diambil dari penggalan cerita sikap Bawang Putih sedang mencuci pakaian kotor di sungai. dapat diketahui bahwa Bawang Putih memiliki karakter yang menunjukkan karakter kerja keras. agar siswa mudah memahami berikut contoh yang harus ditiru oleh siswa misalnya siswa yang sedang menyelesaikan tugas pekerjaan rumah yang di dapat oleh gurunya.

b. Karakter Disiplin

Disiplin bukan hanya bisa dilakukan di jalan hanya karena ada sesuatu aturan dan kebijakan yang harus ditaati sesuai adanya aturan. Disiplin melainkan adanya kesadaran sendiri untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang tinggi. menurut Samani [8] memaknai bahwa karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau pemerintah. berdasarkan pengertian tersebut karakter disiplin merupakan sikap atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam mematuhi sebuah aturan yang ada. di dalam buku *dongeng Bawang Merah Bawang Putih yang diambil dari penggalan cerita* sikap Bawang Putih sedang melakukan pekerjaan rumah seperti membersihkan rumah, memasak, dan mencuci baju. dapat di simpulkan bahwa sikap Bawang Putih setiap hari nya melakukan pekerjaan secara bergantian dengan disiplin dapat diketahui bahwa Bawang putih memiliki karakter yang menunjukkan karakter disiplin. agar siswa mudah memahami berikut contoh yang harus ditiru oleh siswa misalnya Siswa yang sedang pulang sekolah dan meletakkan sepatu nya pada lemari sepatu.

c. Karakter Tanggung jawab

Tanggung Jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang dia dilakukan. menurut Fitri [9] tanggung jawab adalah nilai moral penting dalam bermasyarakat. tanggung jawab merupakan perbuatan sendiri. seorang Siswa harus bertanggung jawab kepada guru, orang tua, dan diri sendiri. di dalam buku *dongeng Bawang Merah Bawang Putih yang diambil dari penggalan cerita* sikap Bawang Putih dengan rasa tanggung jawab ia mencari baju ibu tirinya yang hilang disungai. dapat di simpulkan bahwa sikap Bawang Putih diketahui bahwa Bawang Putih memiliki karakter yang menunjukkan karakter tanggung jawab. agar siswa mudah memahami berikut contoh yang harus ditiru Siswa yang sedang melakukan tugas piket (menyapu kelas) yang memang setiap harinya bergantian siswa satu dengan yang

d. Karakter Peduli sosial

Peduli Sosial merupakan sikap dan perilaku yang mempunyai hubungan antar sesama dan mempunyai rasa empati membantu orang lain. menurut Alma [10] mengatakan bahwa makhluk sosial berarti hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang pada akhirnya tercapai keseimbangan relatif. Keseimbangan relatif tercipta jika manusia memiliki kepedulian sosial terhadap sesama manusia. Peduli sosial merupakan suatu sikap yang selalu ingin membantu orang lain dan juga masyarakat saat ada yang membutuhkan. dalam buku *dongeng Bawang Merah Bawang Putih yang diambil dari penggalan cerita* sikap Bawang Putih tersebut bersedia membantu nenek dalam pekerjaannya kemudian sang nenek juga akan memberikan baju ibutirinya yang pada saat itu hanyut disungai dan ditemukan oleh nenek tersebut. dapat di simpulkan bahwa sikap Bawang Putih tersebut memiliki sikap peduli sosial sesama makhluk. dapat diketahui bahwa Bawang Putih memiliki karakter yang menunjukkan karakter peduli sosial. agar siswa mudah memahami berikut contoh yang harus ditiru oleh siswa misalnya Siswa yang sedang membantu teman nya yang sedang kesusahan, siswa yang sedang membantu orang tua di rumah

e. Karakter Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan seseorang yang selalau berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas atas apa yang dipelajari, dilihat dan didengar. di dalam buku *dongeng Bawang Merah Bawang Putih yang diambil dari penggalan cerita* sikap Bawang Merah dan ibunya yang sangat penasaran dengan labu yang berisikan emas dan berlian. dapat diketahui bahwa Bawang Merah dan ibunya memiliki karakter yang menunjukkan karakter rasa ingin tahu mencari informasi dengan sendirinya.. agar siswa mudah memahami berikut contoh yang harus ditiru oleh siswa misalnya siswa yang ingin bertanya kepada guru dalam materi yang belum dipahami.

Relevansi Penguatan Karakter Dalam Dongeng Bawang Merah Bawang Putih

a. Karakter Kerja keras

Penggalan dialog yang ada pada buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih pada halaman 6 yang mencerminkan karakter kerja keras sebagai berikut :

Bawang Putih : *"Baju yang kucuci pasti cepat kering"*

Penggalan dialog tersebut dapat diuraikan bahwa nilai karakter kerja keras yang dimiliki oleh tokoh Bawang Putih mencerminkan karakter kerja keras, pekerjaan yang ia lakukan memang berat tetapi ia lakukan dengan penuh semangat agar pekerjaannya selesai dengan tepat waktu ia pun tidak mengeluh walaupun pekerjaannya sangat berat. contoh karakter yang harus dimiliki siswa sekolah dasar juga meliputi adanya kerja keras, kerja keras dalam menyelesaikan pekerjaan atau sesuatu yang berhubungan dengan hasil akhir, kerja keras dalam mengerjakan ujian sekolah juga bentuk adanya karakter kerja keras. ⁴an masih banyak lagi bentuk karakter kerja keras. seperti karakter Bawang Putih yang ada pada buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih. di dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi bagi siswa sekolah dasar yang nanti bisa diterapkan dan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Demikian dapat disimpulkan bahwa nilai kerja keras yang terdapat dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi dengan dikuatkan dalam penguatan pendidikan karakter atau yang sering disebut PPK. nilai kerja keras masuk dalam kategori karakter mandiri. karakter mandiri menurut kemendikbud (2016) seperti tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran dan waktu untuk mewujudkan harapan mimpi dan cita-cita.

b. Karakter Disiplin

Penggalan dialog yang ada pada buku dongeng Bawang merah Bawang putih pada halaman 5 yang mencerminkan Nilai karakter Disiplin sebagai berikut :

Bawang Putih : *semua pekerjaan rumah dikerjakan oleh Bawang Putih. Membersihkan rumah, memasak, dan mencuci baju.*

Penggalan dialog tersebut dapat diuraikan bahwa karakter disiplin yang dimiliki oleh tokoh Bawang Putih mencerminkan karakter kedisiplinan, disiplin waktu dan juga tugas apa saja yang dia lakukan dirumah. hampir semua pekerjaan rumah hanya Bawang Putih yang menyelesaikannya. contoh karakter yang harus dimiliki siswa sekolah dasar juga meliputi adanya ke disiplinian, disiplin soal waktu, disiplin adanya peraturan yang ada dan masih banyak lagi bentuk disiplin ⁴ yang harus dimiliki siswa sekolah dasar. seperti karakter Bawang Putih yang ada pada buku Bawang Merah Bawang Putih. di dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi bagi siswa sekolah dasar yang nanti bisa diterapkan dan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat. ²

Demikian dapat disimpulkan bahwa nilai disiplin yang terdapat dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi dengan dikuatkan dalam penguatan pendidikan karakter atau yang sering disebut PPK. nilai disiplin masuk dalam kategori karakter nasionalis. karakter nasionalis menurut kemendikbud (2016) seperti menempatkan kepentingan bangsa negara diatas kepentingan diri dan juga kelompoknya.

c. Karakter Tanggung jawab

Penggalan dialog yang ada pada buku dongeng Bawang merah Bawang putih pada halaman 9 yang mencerminkan nilai karakter tanggung jawab sebagai berikut :

Bawang Putih : *“Permisi, apakah paman melihat baju warna merah yang hanyut di sungai ini ?”*

Pengembala Kerbau : *“Iya Nak, aku melihatnya hanyut kearah sana, cobalah kau kejar mumpung belum jauh”*

Bawang Putih : *“Terimakasih Paman*

Penggalan dialog tersebut dapat diuraikan bahwa nilai karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh tokoh Bawang Putih mencerminkan nilai tanggung jawab yang berusaha mencari baju ibu tirinya yang hilang di sungai. contoh karakter yang harus dimiliki siswa sekolah dasar juga meliputi adanya rasa tanggung jawab, tanggung jawab atas pekerjaan, tugas atau yang ⁴nya yang memiliki bentuk tanggung jawab. seperti karakter Bawang Putih yang ada pada buku bawang merah bawang putih. di dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi bagi siswa sekolah dasar yang nanti bisa diterapkan dan diritu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat. ²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai tanggung jawab yang terdapat dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi dengan dikuatkan dalam penguatan pendidikan karakter atau yang sering disebut PPK. nilai karakter tanggung jawab masuk dalam kategori karakter integritas menurut kemendikbud (2016) seperti upaya untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

d. Karakter Peduli sosial

Penggalan dialog yang ada pada buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih pada halaman 12-13 yang mencerminkan karakter peduli sosial sebagai berikut :

Nenek : *"Tapi ada syaratnya, akan aku kembalikan asal kau mau membantu pekerjaan ku selama seminggu."*

Bawang Putih : *"Baiklah Nek, aku bersedia"*

Penggalan dialog tersebut dapat diuraikan bahwa karakter peduli sosial yang dimiliki oleh tokoh Bawang Putih dan Nenek yang mencerminkan peduli sosial karena sifat Bawang Putih tolong- meolong dan bersedia membantu pekerjaan sang Nenek untuk mendapatkan baju ibu tiri yang hilang. contoh karakter yang harus dimiliki siswa sekolah dasar juga meliputi adanya bentuk peduli sosial, peduli antar sesama teman dan juga lingkungan sekitarnya yang membutuhkan pertolongan seperti karakter Bawang Putih yang ada pada buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih. di dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi bagi siswa sekolah dasar yang nanti bisa diterapkan dan diritu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai peduli sosial yang terdapat dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi dengan dikuatkan dalam penguatan pendidikan karakter atau yang sering disebut PPK. nilai karakter peduli sosial tersebut masuk dalam kategori karakter gotong-royang menurut kemendikbud (2016) seperti mencerminkan tindakan yang menghargai semangat kerja sama dan bahu-membahu menyelesaikan persoalan dengan bersama.

e. Karakter Rasa ingin tahu

Penggalan dialog yang ada pada buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih pada halaman 20 yang mencerminkan nilai karakter Rasa ingin tahu sebagai berikut :

Ibu Tiri : *"Bawang Merah pergilah kau ke rumah si nenek dan mintalah buah labu seperti Bawang Putih"*

Penggalan dialog tersebut dapat diuraikan bahwa karakter rasa ingin tahu yang dimiliki oleh tokoh Bawang Merah dan Ibunya mencerminkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat Bawang Merah dan Ibunya penasaran dengan labu yang berisikan emas dan berlian. contoh karakter yang harus dimiliki siswa sekolah dasar juga meliputi rasa ingin tahu dengan memiliki karakter rasa ingin tahu sebagai siswa bisa diterapkan pada saat di sekolah dan di lingkungan sekitar. di dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi bagi siswa sekolah dasar yang nanti bisa diterapkan dan diritu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rasa ingin tahu yang terdapat dalam buku dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki relevansi dengan dikuatkan dalam penguatan pendidikan karakter atau yang sering disebut PPK. karakter rasa ingin tahu tersebut masuk dalam kategori karakter mandiri. karakter mandiri menurut kemendikbud (2016) seperti tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran dan waktu untuk mewujudkan harapan mimpi dan cita-cita.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif berstu naratif yang sudah dilakukan penelitian oleh peneliti. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa didalam dongeng Bawang Merah Bawang Putih memiliki nilai karakter nilai moral yang sesuai dengan teori serta rujukan menurut kemendiknas dan kemendikbud dan memiliki relevansi dengan penguatan karakter sesuai dengan kemendikbud. Maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut

1. Ditemukan nilai karakter menurut kemendiknas (2010) dapat ditemukan 5 Nilai karakter yang terdapat dari buku dongeng "Bawang Merah Bawang Putih" yaitu : (1) Nilai kerja keras, (2) Nilai disiplin, (3) Nilai tanggung Jawab, (4) Nilai peduli Sosial, (5) Nilai rasa ingin tahu.
2. Dan untuk nilai utama penguatan pendidikan karakter (PPK) menurut Kemendikbud (2016) yang terdapat dari buku dongeng "Bawang Merah Bawang Putih" yaitu : (1) Nilai karakter mandiri, (2) Nilai karakter nasionalis, (3) Nilai karakter Integritas, (4) Nilai karakter gotong-royong, (5) Nilai karakter mandiri

REFERENSI

- [1]Simanjuntak, F. N. (2017). Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(3), 304-331.
- [2]Ni'mawati, N., Handayani, F. &Hasanah, A. (2020). Model Pengelolaan Pendidikan Karakter di Sekolah Pada Masa Pandemi. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 145-156.
- [3]Suhrawardi, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 12(2), 1558-1622.
- [4]Kemendikbud (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional. Jakarta : www.kemdikbud.go.id
- [5]Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- [6]Kemendinas, (2019). 18 Nilai Karakter Versi Kemendiknas dan Penjelasanannya. Jakarta : www.pendidikan.com
- [7]Eflindri. (2012). Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode, dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Professional. Jakarta: Baduose Media.
- [8]Samani. (2019). Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru. Surakarta: Aditya Kusuma Putra.
- [9]Fitri, Agus Zainal, 2012. Reiventing Human Karakter: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Disekolah, Jogja: Ar-Ruzz Media.
- [10]Alma, Buchari, 2010. Pembelajaran studi sosial. Bandung:alfabeta.

NILAI-NILAI KARAKTER DALAM DONGENG “BAWANG MERAH BAWANG PUTIH” DAN RELEVANSINYA UNTUK PENGUATAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	conference.upgris.ac.id Internet Source	4%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	jurnalbebasan.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
4	pusakadunia.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On